BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal. Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun. Salah satu instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Keuntungan investor yang berinvestasi di saham ada dua yaitu capital gain dan dividen.

Bagi investor yang mengharapkan dividen maka kebijakan dividen menjadi faktor yang diperhatikan. Kebijakan dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor dan perusahaan yang akan membayar dividen. Untuk menentukan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan, tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang akan ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana

intern atau internal financing. Dengan demikian kebijakan dividen ini harus dianalisa dalam kaitannya dengan keputusan pembelanjaan atau penentuan struktur modal secara keseluruhan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen salah satunya adalah Current Ratio. Current Ratio (rasio lancar) merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui hingga seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio berarti akan terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Jika perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendek maka perusahaan juga mampu untuk membayar deviden kepada para pemegang saham.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi Dividend Payout Ratio secara teoritis adalah Debt to Equity Ratio. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio berarti perusahaan memiliki kewajibannya yang besar, semakin besar kewajiban perusahaan maka akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih, dan besar kecilnya laba yang akan mempengaruhi seberapa besar dividen yang akan diterima para pemagang saham. Jadi semakin besar Debt to Equity Ratio berarti Dividend Payout Ratio semakin kecil.

Selain Current Ratio dan Debt to Equity Ratio yang dapat digunakan dalam mengestimasi besarnya Dividend Payou Ratio terdapat Return On Assets. Return On Assets merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya atas assett yang

dipakai perusahaan. Return On Asset menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan, semakin besar laba perusahaan berarti pembagian dividennya juga semakin besar, berarti semakin besar Return On Assets maka potensi Dividend Payout Ratio juga semakin besar.

Penelitian sebelumnya yang terkait Dividend Payout Ratio telah banyak dilakukan namun menunjukan hasil penelitian yang berbeda-beda. Berikut ini adalah penelitian sebelumnya yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio.

Tabel 1.1

Research Gap

Variabel	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
CR	Ridha Muktisari	2015	CR berpengaruh terhadap DPR
	Gede Agus	2014	CR tidak berpengaruh terhadap DPR
	Esti Rudiana	2016	CR tidak berpengaruh terhadap DPR
DER	Gede Agus	2014	DER berpengaruh terhadap DPR
	Siti Nurjanah	2013	DER tidak berpengaruh terhadap DPR
	Esti Rudiana	2016	DER tidak berpengaruh terhadap DPR
ROA	Fenny Pramita	2013	ROA berpengaruh terhadap DPR
	Gede Agus	2014	ROA berpengaruh terhadap DPR
	Ridha Muktisari	2015	ROA tidak berpengaruh terhadap DPR
	Esti Rudiana	2016	ROA tidak berpengaruh terhadap DPR

Sumber: Diolah Peneliti

Dalam tabel diatas menunjukan bahwa dari penelitian yang dilakukan oleh Ridha Muktisari (2015) menunjukan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio, sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh Gede Agus (2014) dan Esti Rudiana (2016) menunjukan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh tehadap Dividend Payout Ratio.

Pada penelitian yang dilakukan Gede Agus (2014) menunjukan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio, sedangkan menurut Siti Nurjanah (2013) Dan Esti Rusdiana (2016) menunjukan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Fenny Pramita (2013) dan Gede Agus (2014) menunjukan bahwa Return On Assets berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ridha Muktisari (2015) dan Esti Rudiana (2016) menunjukan Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian sebelumnya maka penelitian selanjutnya masih diperlukan penelitian, maka judul penelitian **"ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)".**

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah terdapat pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Assets terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

4. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Untuk mengembangkan wawasan mempelajari Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return On Assets terhadap Devidend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi Pihak Pembaca

   Dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Jakarta, khususnya fakultas Ekonomi sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya bagi praktisi ekonomi dan akademis.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA